

## ABSTRAK

F. Dian Puspita. M. 2009, "Hubungan antara Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran yang dialami oleh Karyawan pada Unit Spinning I Bagian Produksi PT Sinar Pantja Djaja Semarang Tahun 2008", Skripsi, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Herry Koesyanto. M.S, pembimbing II : Widya Hary Cahyati, S. KM, M. Kes (Epid)

Kata Kunci : Kebisingan, Gangguan Pendengaran

Kebisingan dengan intensitas yang sangat tinggi lebih dari 85 dB dalam waktu tertentu dapat mengakibatkan ketulian. Oleh karena itu bising lingkungan kerja harus diusahakan lebih rendah dari 85 dB. Pada PT Sinar Pantja Djaja Semarang semua karyawan bagian produksi tidak memakai Alat Pelindung Telinga (APT). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kebisingan dengan gangguan pendengaran yang dialami oleh karyawan pada unit *spinning* I bagian produksi PT Sinar Pantja Djaja Semarang tahun 2008. tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan antara kebisingan dengan gangguan pendengaran yang dialami oleh karyawan pada unit *spinning* I bagian produksi PT Sinar Pantja Djaja Semarang tahun 2008.

Jenis Penelitian ini menggunakan *Explanatory Research*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik dan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja bagian *Spining* I pada shif II di PT Sinar Pantja Djaja Semarang dengan jumlah 49 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Stanley Lemeshow, dan didapatkan jumlah sampel sebesar 33 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah : kuesioner, *sound level meter*, *audiometri*. Data primer diperoleh dengan cara pengukuran tingkat kebisingan di tempat kerja dan pemeriksaan daya dengar karyawan. Data sekunder diperoleh dari data perusahaan berupa data tentang identitas karyawan dan data-data yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan *Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$ )

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebisingan dengan gangguan pendengaran yang dialami oleh karyawan pada telinga kanan dengan nilai  $p = 0,036$  ( $p < 0,05$ ) dan ada hubungan yang signifikan antara kebisingan dengan gangguan pendengaran yang dialami oleh karyawan pada telinga kiri dengan nilai  $p = 0,011$  ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil tersebut maka saran yang dapat diberikan yaitu bagi perusahaan memberikan Alat Pelindung Telinga (APT), memberi latihan dan pendidikan K3 dan mengadakan pemeriksaan telinga minimal 6 bulan sekali. Bagi peneliti lain agar dapat dikembangkan dengan metode yang lain dengan mengembangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kebisingan.

## ABSTRACT

F. Dian Puspita. M. 2009. "The Relationship of Noise and Sense of Hearing that is happened in The Employee of Unit *Spinning* I Production Part PT Sinar Pantja Djaja Semarang in 2008". Final Project Society Healty Science, Faculty of Sport Science, Semarang State University. First Advisor : Drs. Herry Koesyanto. M.S, Second Advisor : Widya Hary Cahyati, S. KM, M. Kes (Epid)

Key words : Noise, Sense of hearing

Noise in high intencity that more than 85 dB in a certain time can make a deaf. Therefore work noise is better than under 85 dB. In PT Sinar Pantja Djaja Semarang all employee in the part of production are not use auditory organs. The problems in this study is the relationship of noise and sense of hearing that is happened in the employee of Unit *Spinning* I production part PT Sinar Pantja Djaja Semarang in 2008.

This study used Explanatory Research. The method of investigation that is used Cross Sectional analysis method. The population in this research is all employee of *Spinning* I in second shift of PT Sinar Pantja Djaja Semarang they are 49 people. The sampling technique is Stanley Lemeshow, and the sample is 33 people. Instruments in this research are questionnaire, sound level meter, audiometry. Primary data is got by the level of the employee. Sevond data is got from the company data. The data are about employee identity and its existing data with this research. Data analysis is done by univariat and bivariat (Chi square with  $\alpha = 0,05$ ).

The result of the study and solution can concluded that there is a relationship signifikan between noise and sense of hearing that happened in employee on the right ear with  $p = 0,036$  ( $p < 0,05$ ), and there is a relationship signifikan between noise and sense of hearing that happened in employee on the left ear with  $p = 0,011$  ( $p < 0,05$ ).

Based on the result the writer suggested to the company to providing ear protector appliance, give practice and education K3 and performing a ears test in 6 months minimum. For the other researcher develop with the other method factors in noise.